BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Analisis Atas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Kota Bandung, maka penulis dalam bab ini akan memcoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Pemeriksaan Pajak untuk keseluruhan Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung dikatakan baik hal tersebut terlihat dari tahapan persiapan pemeriksaan mencapai 80.4%, tahapan pelaksanaan pemeriksaan mencapai 85,7% dan tahapan pelaporan mencapai 76,9%.
2. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan pada KPP Pratama yang ada di Kota Bandung secara keseluruhan masih rendah secara keseluruhan tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan hanya mencapai 47,65%. Artinya hanya 47,65% wajib pajak badan yang ada pada KPP Pratama yang ada di Kota Bandung memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan dan masih 52,35% dari wajib pajak belum patuh dalam menjalankan kewajibannya sesuai dengan undang-undang perpajakan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa pemeriksaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung sebesar

94,3%, sedangkan sisanya sebesar 5,67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah kota Bandung terutama bagi KPP yang masih memiliki statistik lebih rendah yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak pada kelima Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung harus mempertahankan kualitas dan pelayanan dalam melaksanakan tahapan – tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan pemeriksaan, hal ini perlu dilakukan agar pemeriksaan berjalan lancar, fokus dan terarah sehingga tujuan utama pemeriksaan tercapai.
2. Melihat tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan pada KPP Pratama yang ada di Kota Bandung masih rendah dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan, maka diharapkan dengan dilakukan pemeriksaan pajak akan lebih memonitor kepatuhan wajib pajak karena tidak semua wajib pajak memiliki kepatuhan atau kesadaran yang diharapkan oleh DJP. Oleh karena itu pengawasan dari pemeriksa pajak sangat diperlukan dalam peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP wilayah kota Bandung.
3. Karena pemeriksaan pajak memiliki peranan yang tinggi dalam kepatuhan Wajib Pajak badan maka diharapkan bagi kelima Kantor Pelayanan Pajak

Pratama di wilayah Kota Bandung selalu mempertahankan kualitas pemeriksaan pelayanan, karena pemeriksaan sebagai sarana pembinaan dan pengawasan terhadap Wajib Pajak. Hal ini perlu dilakukan guna menekankan tingkat ketidakpatuhan dari Wajib Pajak badan yang sangat tinggi, sehingga diharapkan untuk kemudian hari dengan kualitas pelayanan yang baik dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Kota Bandung dapat meningkatkan kepatuhan dari Wajib Pajak.